

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari kasus haji via Filipina dalam surat kabar Suara Merdeka mulai tanggal 21 Agustus sampai 14 September 2016 adalah sebagai berikut :

5.1.1. Pembingkai kasus haji via Filipina di surat kabar Suara Merdeka dapat dicermati melalui empat perangkat utama yakni struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Suara Merdeka banyak menempatkan pemberitaan tentang kasus haji via Filipina di halaman muka atau di rubrik utama. Berita yang ditempatkan di rubrik utama adalah berita-berita yang dianggap penting dan diharapkan khalayak menaruh perhatian yang besar terhadap berita tersebut, hal ini terbukti dari 17 berita tentang kasus haji Filipina ada 15 berita yang berada di rubrik utama (halaman satu) dan dua sisanya berada di rubrik Nasional (halaman dua).

Di struktur sintaksis, Suara Merdeka menggunakan gaya penulisan piramida terbalik hal ini digunakan untuk memudahkan pembaca mengetahui intisari yang diberitakan. Dengan gaya penulisan seperti ini bagian-bagian yang dianggap penting bisa langsung dipahami oleh pembaca. Elemen yang tidak kalah penting lain adalah kutipan sumber, di berita kasus haji via Filipina Suara Merdeka mengambil kutipan-kutipan dari narasumber yang *credible*/kompeten di bidangnya, seperti Wakil Presiden pada tabel 4.1.7, Menteri Luar Negeri pada tabel 4.1.2, 4.1.4, .., Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tabel 4.1.3, Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan pada tabel 4.1.11, Menteri Agama pada tabel 4.1.8, Kepala Polisi Republik Indonesiapada tabel 4.1.6, 4.1.7, dll. Dan pernyataan-pernyataan mereka banyak yang dijadikan *lead* sera judul berita.

Di struktur skrip, kelengkapan ke-17 berita tersebut sudah lengkap hanya ada satu berita yang kurang di unsur *why*-nya yaitu pada tanggal 24 Agustus 2016. Ke-17 berita yang diberitakan Suara Merdeka hampir semuanya menggunakan *depth news* yaitu berita mendalam, maksudnya berita yang dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan, unsur berita yang ditekankan adalah *why* dan *how* yang dituliskan secara detail dan jelas.

Di struktur tematik, Suara Merdeka menuliskan berita kasus haji via Filipina dengan beberapa tema besar. Seperti; alasan kenapa ditahan, sebab musabab melakukan pelanggaran, melacak sindikat, kejelasan status yuridis, penetapan tersangka, serta ada calon haji dari Jawa Tengah.

Dalam menekankan fakta atau struktur retorik, Suara Merdeka sering menampilkan foto narasumber. Hal ini dilakukan supaya kesan yang diterima pembaca berita ini shahih karena narasumbernya kompeten. Selain foto, Suara Merdeka juga menggunakan elemen grafis dalam bentuk pemakaian huruf tebal seperti pada pemberitaan tanggal 21 Agustus 2016, 24 Agustus 2016, 25 Agustus 2016, 27 Agustus 2016, 28 Agustus 2016, 4 September 2016. Bagian yang ditonjolkan ini menekankan kepada pembaca pentingnya bagian tersebut dan supaya pembaca menaruh perhatian lebih ke bagian tersebut.

- 5.1.2. Suara Merdeka dalam memuat berita-berita kasus haji via Filipina, Suara Merdeka mempunyai pandangan tersendiri. Suara Merdeka cenderung memposisikan ke-177 calon haji via Filipina sebagai korban.

5.2. Saran

- 5.2.1. Kepada Pemerintah Republik Indonesia

Untuk menanggulangi kasus seperti ini tidak terjadi kembali, diharapkan pemerintah lebih memperketat pengawasan serta regulasi penyelenggaraan ibadah haji.

- 5.2.2. Kepada Penegak Hukum

Tindak tegaslah para pelaku penipuan haji ini, karena mereka telah mengambil keuntungan untuk pribadi dengan memanfaatkan ketidaktahuan para calon haji mengenai regulasi penyelenggaraan ibadah haji.

- 5.2.3. Kepada Pembaca

Hendaknya selalu perbarui pemahaman kita mengenai regulasi penyelenggaraan haji, karena dengan kita paham akan regulasinya insya Allah kita tidak akan tertipu oleh biro yang abal-abal.

5.3. Penutup

Alhamdulillah, rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala Rahman-Rahim-Nya yang senantiasa melimpahi penulis dalam segala aktivitas. Sekali lagi ucapan syukur penulis panjatkan atas selesainya skripsi ini. Karena tanpa

hidayah dan inayah-Nya, penulis yakin tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini. Dan penulis berdoa semoga penelitian ini akan bermanfaat bagi khazanah keilmuan di bidang Komunikasi Penyiaran Islam, Aamiin.

Tentang hasil penelitian ini, penulis telah berusaha untuk menghasilkan yang terbaik, namun harus diakui, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Baik itu menyangkut data maupun ketajaman analisis. Maka agar pembahasan terhadap tema penelitian ini menjadi lebih mendalam, sumbangsih saran dari pihak-pihak yang berkompeten sangat diharapkan. Terima Kasih